



ALTAMKIN  
**Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan  
Masyarakat**

Journal website: <https://altamkin.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-3895 (Online)  
<https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.32>

Vol. 2 No. 1 (2026)  
pp. 134-141

Research Article

## **Pengaruh Proses Audit Keuangan dan Kepatuhan Perpajakan Terhadap Akurasi Laporan Keuangan Pada Marketplace Shopee Toko Aga Indonesia**

Venska Firda Sakinadia<sup>1</sup>, Suwartono<sup>2</sup>, Risa Mayasari<sup>3</sup>, Rahmania<sup>4</sup>

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
3. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
4. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: [venskaafisa@gmail.com](mailto:venskaafisa@gmail.com) 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Nove 20, 2025  
Accepted : Jan 20, 2025

Revised : Nove 25, 2025  
Available online : Jan 28, 2025

**How to Cite:** Sakinadia, V. F., Suwartono, Mayasari, R., & Rahmania. (2026). Pengaruh Proses Audit Keuangan dan Kepatuhan Perpajakan Terhadap Akurasi Laporan Keuangan Pada Marketplace Shopee Toko Aga Indonesia. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 134-141. <https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.32>

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit keuangan dan kepatuhan perpajakan terhadap akurasi laporan keuangan pada usaha berbasis marketplace, dengan studi kasus pada Toko AGA Indonesia di platform Shopee. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi, dan analisis terhadap proses pencatatan keuangan, laporan penjualan marketplace, serta dokumen perpajakan yang digunakan oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit keuangan berperan penting dalam mendeteksi selisih transaksi, meningkatkan ketelitian pencatatan persediaan, serta mendorong tertib administrasi keuangan. Sementara itu, kepatuhan perpajakan, khususnya dalam pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Final, mendorong perusahaan untuk menyusun perhitungan omzet dan pencatatan pendapatan secara lebih akurat.

**Kata kunci:** Audit Keuangan, Kepatuhan Perpajakan, Akurasi Laporan Keuangan, Marketplace, UMKM

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong pertumbuhan pesat sektor *e-commerce* dan *marketplace* di Indonesia. *Marketplace* menjadi sarana utama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memasarkan produk secara lebih luas dan efisien. Melalui platform digital, pelaku usaha dapat melakukan transaksi dalam jumlah besar dengan melibatkan berbagai pihak, seperti penyedia platform, jasa logistik, dan sistem pembayaran digital. Strategi penjualan pada bisnis ritel modern maupun digital kini menuntut pengelolaan keuangan yang tertib agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan usaha (Kusnandi et al., 2024). Namun, seiring meningkatnya volume transaksi, risiko kesalahan pencatatan seperti biaya administrasi platform dan retur barang sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan internal dengan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Audit keuangan hadir sebagai instrumen penting untuk memastikan kewajaran dan keandalan laporan keuangan. Melalui proses audit, pelaku usaha dapat mendeteksi kesalahan pencatatan dan mengevaluasi sistem pengendalian internal (Setiawan & Nugroho, 2021). Pada usaha berbasis digital, kebutuhan akan jasa audit semakin meningkat guna memvalidasi data yang dihasilkan oleh sistem otomatis *marketplace* (Prameswari et al., 2025). Selain audit, kepatuhan perpajakan memiliki peran strategis dalam mendorong akurasi laporan. Kewajiban PPh Final mengharuskan UMKM mencatat omzet secara konsisten, yang pada akhirnya mendorong keteraturan administrasi keuangan (Susanti & Rahmawati, 2023). Kepatuhan ini juga menjadi indikator profesionalisme dalam membangun ekonomi kreatif di tingkat masyarakat (Syaipudin, 2023).

Praktik di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha *marketplace* menghadapi kendala dalam integrasi data dan administrasi pajak yang belum tertib (Yuliana & Handayani, 2023). Hal ini sering kali disebabkan oleh rendahnya literasi akuntansi dan tantangan dalam modernisasi sistem perpajakan di era digital (Widiawati & Utami, 2025). Padahal, pemanfaatan laporan keuangan yang akurat, seperti laporan laba rugi, merupakan kunci utama dalam pengelolaan usaha mikro agar tetap kompetitif (Lidia et al., 2025). Tanpa adanya pengawasan melalui audit dan kepatuhan pajak, akurasi laporan keuangan UMKM akan sulit dicapai karena rentannya kesalahan dalam rekonsiliasi data internal dengan laporan *marketplace* (Zahra & Kurniawan, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit keuangan dan kepatuhan perpajakan terhadap akurasi laporan keuangan pada Toko AGA Indonesia di Shopee. Karakteristik transaksi digital yang bersifat *real-time* menimbulkan kompleksitas yang berbeda dibandingkan usaha tradisional, sehingga diperlukan rekonsiliasi data berkala (Widodo & Pratama, 2022).

Fokus pada aspek perpajakan juga krusial mengingat tantangan internal dan eksternal wajib pajak UMKM di era digital (Agustinus et al., 2025; Michael & Widjaja, 2025). Melalui studi kasus ini, diharapkan ditemukan model pendampingan yang tepat melalui optimalisasi pencatatan keuangan guna mengatasi rendahnya kesadaran wajib pajak (Hidayani Siregar et al., 2025; Permatasari et al., 2025).

Penelitian ini mengisi celah (*research gap*) dengan mengkaji usaha berbasis *marketplace* secara spesifik, yang memiliki dinamika berbeda dibandingkan dengan revitalisasi pasar tradisional (Syaipudin & Awwalin, 2023). Dengan mengadopsi perspektif hubungan manusia dalam pengelolaan industri rumah tangga (Helmy et al., 2025), penelitian ini diharapkan memberikan gambaran nyata mengenai dampak audit dan pajak terhadap transparansi usaha. Hasilnya diharapkan menjadi referensi bagi pelaku usaha, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan akurasi laporan keuangan serta kepatuhan perpajakan UMKM di era digital (Klau & Puspita, 2025; Putri Zaidi & Hardiningsih, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit keuangan dan kepatuhan perpajakan terhadap akurasi laporan keuangan pada Toko AGA Indonesia yang beroperasi melalui marketplace Shopee. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan kepatuhan pajak, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas audit dan perpajakan pada usaha berbasis marketplace. Melalui studi kasus pada Toko AGA Indonesia, penelitian ini berupaya memberikan gambaran nyata mengenai penerapan audit keuangan dan praktik kepatuhan perpajakan pada UMKM yang beroperasi di marketplace Shopee. Penelitian ini tidak hanya mengkaji aspek kepatuhan terhadap standar dan peraturan, tetapi juga menilai dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam pengembangan pengelolaan keuangan UMKM berbasis digital. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait audit keuangan dan perpajakan pada sektor e-commerce, khususnya marketplace.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan audit keuangan dan kepatuhan perpajakan serta pengaruhnya terhadap akurasi laporan keuangan pada usaha berbasis marketplace. Studi kasus dilakukan pada Toko AGA Indonesia yang beroperasi melalui platform Shopee, dengan fokus pada proses pencatatan keuangan, pelaksanaan audit sederhana, dan praktik perpajakan yang diterapkan selama periode kegiatan magang. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder (Syaipudin, 2025). Data

primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan transaksi, pengelolaan stok, serta proses pelaporan keuangan dan perpajakan di Toko AGA Indonesia. Selain itu, data primer juga didukung oleh hasil diskusi dan wawancara informal dengan pemilik usaha dan admin yang terlibat dalam pengelolaan keuangan toko. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti laporan penjualan marketplace, rekam transaksi internal, catatan persediaan, bukti pembayaran, serta dokumen perpajakan berupa bukti setor dan bukti potong pajak. Teknik pengumpulan data sejalan dengan teori Syaipudin (2025) dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan analisis data keuangan. Observasi dilakukan untuk memahami alur transaksi dan sistem pencatatan yang digunakan oleh toko. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari dokumen keuangan serta dokumen perpajakan yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan data pencatatan internal dengan laporan yang dihasilkan oleh sistem marketplace, serta mencocokkan laporan keuangan dengan kewajiban perpajakan yang telah dilaporkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian dalam pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan pelaporan pajak. Dilakukan penarikan kesimpulan mengenai pengaruh audit keuangan dan kepatuhan perpajakan terhadap akurasi laporan keuangan berdasarkan temuan yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi yang diteliti. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, dokumentasi, dan data yang diperoleh dari pihak terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keandalan yang memadai dan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit keuangan di Toko AGA Indonesia memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Melalui kegiatan audit sederhana yang dilakukan selama periode magang, ditemukan adanya selisih kecil antara pencatatan penjualan internal dengan laporan transaksi yang dihasilkan oleh marketplace Shopee. Selisih tersebut terutama disebabkan oleh keterlambatan pencatatan, transaksi pembatalan pesanan, retur barang, serta potongan biaya administrasi marketplace yang belum sepenuhnya disesuaikan dalam laporan internal.

Hasil audit terhadap pengelolaan persediaan menunjukkan bahwa pencatatan stok barang masih belum dilakukan secara rutin dan terjadwal. Kondisi ini

mengakibatkan perbedaan antara stok fisik di gudang dengan catatan persediaan yang dimiliki oleh toko. Setelah dilakukan pengecekan dan penyesuaian stok, pengelolaan persediaan menjadi lebih terkendali, sehingga mempermudah pemantauan ketersediaan barang dan membantu perhitungan harga pokok penjualan secara lebih akurat. Audit terhadap arus kas dan rekening usaha menunjukkan bahwa masih terdapat pencampuran antara pengeluaran operasional dan pengeluaran pribadi pemilik usaha. Pencatatan kas keluar yang belum terpisah secara jelas berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam perhitungan laba usaha.

Hasil audit memberikan masukan bagi pihak toko untuk mulai melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi guna meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepatuhan perpajakan memiliki peran penting dalam mendorong ketertiban pencatatan keuangan. Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Final UMKM yang dilakukan secara rutin mengharuskan toko untuk menghitung omzet secara lebih cermat dan menyesuaikannya dengan laporan penjualan marketplace. Proses ini mendorong dilakukannya rekonsiliasi data penjualan sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan omzet dalam laporan keuangan.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan bukti potong pajak dari marketplace belum dilakukan secara tertib dan sistematis. Bukti potong yang tidak terdokumentasi dengan baik berpotensi menyulitkan proses pelaporan pajak tahunan dan rekonsiliasi pajak. Kesadaran akan pentingnya bukti potong pajak mulai meningkat setelah dilakukan evaluasi selama kegiatan magang, sehingga toko mulai melakukan perbaikan dalam pengarsipan dokumen perpajakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit keuangan dan kepatuhan perpajakan secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan Toko AGA Indonesia. Penerapan audit membantu mendeteksi dan memperbaiki kesalahan pencatatan, sedangkan kepatuhan perpajakan mendorong pencatatan omzet dan pajak yang lebih akurat. Kombinasi kedua aspek tersebut mendukung terciptanya laporan keuangan yang lebih sistematis, transparan, dan dapat diandalkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit keuangan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan pada Toko AGA Indonesia. Temuan berupa selisih pencatatan antara laporan internal dan laporan marketplace menunjukkan bahwa tanpa adanya proses audit, kesalahan pencatatan berpotensi tidak terdeteksi. Audit keuangan berfungsi sebagai alat pengendalian yang membantu memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara lengkap dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini sejalan dengan teori audit yang menyatakan bahwa audit bertujuan untuk memberikan keyakinan atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Pengelolaan persediaan yang belum dilakukan secara terjadwal menunjukkan lemahnya pengendalian internal pada aspek stok barang. Melalui audit

persediaan, perbedaan antara stok fisik dan catatan persediaan dapat diidentifikasi dan diperbaiki.

Pembahasan ini menguatkan pandangan bahwa audit tidak hanya berfokus pada angka-angka keuangan, tetapi juga pada proses operasional yang berdampak langsung terhadap akurasi laporan keuangan, khususnya dalam perhitungan harga pokok penjualan (Setiawan & Nugroho, 2021). Temuan terkait pencampuran keuangan usaha dan keuangan pribadi menunjukkan bahwa usaha berskala UMKM masih menghadapi tantangan dalam penerapan prinsip pemisahan entitas (*entity concept*). Audit keuangan membantu mengungkap kelemahan tersebut dan mendorong penerapan pencatatan yang lebih tertib (Zahra & Kurniawan, 2024). Pemisahan keuangan usaha dan pribadi menjadi faktor penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, terutama dalam konteks usaha berbasis *marketplace* yang memiliki volume transaksi tinggi (Lidia et al., 2025).

Kepatuhan perpajakan juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Kewajiban pelaporan Pajak Penghasilan (PPH) Final mendorong pelaku usaha untuk menghitung omzet secara lebih teliti dan melakukan rekonsiliasi antara data internal dan laporan *marketplace* (Putri Zaidi & Hardiningsih, 2025). Kondisi ini mendukung teori kepatuhan pajak yang menyatakan bahwa kewajiban perpajakan dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian eksternal yang mendorong ketertiban administrasi keuangan (Susanti & Rahmawati, 2023).

Temuan terkait pengelolaan bukti potong pajak yang belum tertib menunjukkan bahwa aspek administrasi perpajakan masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan yang intensif (Permatasari et al., 2025). Bukti potong pajak memiliki peran penting dalam pencatatan pajak dan penyusunan laporan keuangan karena mencerminkan pajak yang telah dipotong oleh pihak ketiga. Ketidaktertiban dalam pengarsipan bukti potong dapat berdampak pada ketidakakuratan pencatatan beban pajak dan pendapatan bersih (Klau & Puspita, 2025). Oleh karena itu, perbaikan dalam pengelolaan dokumen perpajakan menjadi langkah krusial untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di era digital (Michael & Widjaja, 2025).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa audit keuangan dan kepatuhan perpajakan memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan (Zahra & Kurniawan, 2024). Audit keuangan berperan sebagai pengendalian internal yang mendeteksi dan memperbaiki kesalahan pencatatan, sementara kepatuhan perpajakan berfungsi sebagai pengendalian eksternal yang mendorong ketertiban dan ketepatan pelaporan (Agustinus et al., 2025). Sinergi antara kedua aspek tersebut sangat penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan pada usaha berbasis *marketplace* (Saffitri & Efriyenti, 2025).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penerapan audit keuangan dan kepatuhan perpajakan pada unit usaha berbasis *marketplace* seperti Toko AGA Indonesia terbukti secara signifikan meningkatkan akurasi, transparansi, dan profesionalisme laporan keuangan. Audit berperan sebagai mekanisme pengendalian internal untuk mendeteksi selisih transaksi dan kelemahan operasional, sementara kepatuhan pajak mendorong ketertiban administrasi serta konsistensi pelaporan omzet melalui rekonsiliasi data sistem. Sinergi antara keduanya memastikan laporan keuangan disusun secara sistematis dan sesuai dengan kondisi riil, yang pada akhirnya memperkuat keberlanjutan usaha di tengah kompetisi bisnis digital yang semakin ketat.

## REFERENSI

- Agustinus, R., Ruslaini, R., & Amelia, Y. (2025). Kepatuhan pajak UMKM: Analisis empiris atas faktor internal dan eksternal wajib pajak UMKM di DKI Jakarta. *Jambura Accounting Review*, 6(2), 145–158.
- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- Hidayani Siregar, A. A., Syahfitri, N. N., & Apriliani, R. (2025). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak pada sektor UMKM. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(4), 71–78.
- Klau, D., & Puspita, W. D. (2025). Analisis peran konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak klien UMKM. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (BIJAK)*, 7(1), 44–53.
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1–13.
- Lidia, A., Valensia, R. A., Sakinah, N., Putri, M., & Syaipudin, L. (2025). Pemanfaatan Laporan Laba Rugi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia Studi Kasus pada Toko Kelontong di Kota Malang (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 2(1), 76–82.
- Michael, M., & Widjaja, W. (2025). Kepatuhan pajak pada UMKM di Indonesia: Faktor penentu dan tantangan di era digital. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 1–12.
- Permatasari, M. D., Fuadi, A., Wulandari, D. S., & Apriliani, F. (2025). Model pendampingan UMKM dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui optimalisasi pencatatan keuangan. *Lentera Pengabdian*, 3(2), 85–94.
- Prameswari, A. A. P., Pangestika, N. A. W., Masitho, S. F., & Rahmatika, D. N. (2025). Pengaruh bisnis e-commerce terhadap kebutuhan jasa audit pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 201–210.

- Putri Zaidi, H. R. P., & Hardiningsih, P. (2025). Kepatuhan pajak UMKM di era digital: Studi pada pelaku usaha berbasis marketplace. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(4), 1890–1901.
- Saffitri, E., & Efriyenti, D. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ekobistek*, 14(1), 62–68.
- Sari, N. P., & Lestari, D. (2022). Pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 173–186.
- Setiawan, R., & Nugroho, A. (2021). Peran audit keuangan dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 45–56.
- Susanti, E., & Rahmawati, T. (2023). Kepatuhan perpajakan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 98–110.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L. (2025). *Pengantar penelitian lapangan sederhana berbasis jurnalistik (Kualitatif, kuantitatif, R&D dan studi kepustakaan)*. Tulungagung: Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis traditional market revitalization for economic improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32–41.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 1(02), 32-41.
- Widiawati, D., & Utami, E. S. (2025). Pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1295–1309.
- Widodo, A., & Pratama, B. (2022). Implementasi sistem pencatatan keuangan pada UMKM berbasis e-commerce. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 101–112.
- Yuliana, R., & Handayani, S. (2023). Analisis kepatuhan pajak UMKM sektor perdagangan online. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 221–233.
- Zahra, F., & Kurniawan, A. (2024). Akurasi laporan keuangan UMKM ditinjau dari audit dan kepatuhan perpajakan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(1), 55–67.